

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. (Semi, 1993) mengatakan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang datanya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan bentuk angka-angka. Data dalam penelitian deskriptif pada umumnya berupa catatan-catatan, dokumen, atau catatan-catatan resmi yang relevan. Metode deskriptif merupakan metode yang memaparkan data secara apa adanya yang diperoleh melalui pencatatan yang didapat dari sumber tertulis, sedangkan kualitatif adalah penelitian yang menguraikan dan mendeskripsikan ekokritik sastra pada novel *Sampah di Laut Meira* Karya Mawan belgia.

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia. Novel ini diterbitkan kali pertama oleh Buku Mojok di Drono Gang Elang 6E, No.8, Sardoharjo, Ngaglik, Sleman D.I Yogyakarta 55581. Cetakan pertama April 2020. Novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia memiliki ukuran 14 x 21 cm dan berjumlah 246 halaman, ISBN: 978-623-7284-32-1. Pada bagian sampul didominasi warna biru tosca dari gambar laut dan langit, awan yang berwarna degradasi jingga dan biru tosca, dan sebuah botol yang mengapung. Judul novel terletak di sebelah kiri berwarna putih.

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci. Artinya, peneliti itu sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain itu digunakan instrumen pembantu dalam penelitian ini yang berupa kartu data (Semi, 1993). Kartu data digunakan sebagai tempat untuk mencatat berbagai macam ekokritik sastra yang terdapat dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca, catat, dan teknik kepustakaan. Dalam penelitian sastra, teknik baca catat yaitu teknik yang diperoleh dengan cara membaca novel dengan memberi tanda-tanda pada novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca pustaka yaitu novel sebagai sumber data. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia berulang-ulang sampai mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang macam-macam ekokritik sastra.
2. Menandai setiap kalimat klausa, paragraph dengan cara ditandai yang berkaitan dengan ekokritik sastra yang terdapat dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia.
3. Melakukan pencatatan yang berkaitan dengan ekokritik sastra yang terdapat dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia ke dalam kartu data agar mempermudah dalam melakukan analisis data.

3.4 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya membuat rencana menguji keabsahan data tersebut. Kegiatan pengujian ini harus berpedoman dengan teori tentang ekokritik sastra yang dijelaskan pada Bab II. Data yang telah terkumpul harus disesuaikan dan teori yang ada, tujuannya agar tidak terjadi kesimpangsiuran antara hasil penelitian dan teori yang disampaikan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan diperiksa kevalidannya oleh validator I yaitu Dra. Masitoh, M.Pd. dan validator II yaitu Drs. Djuhardi Basri, M.Pd.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interpretasi. Analisis data dapat dilakukan dengan pemberian interpretasi dan melakukan deskripsi bagian yang ditemukan dalam penelitian (Semi, 1993). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Data yang sudah dicatat dalam kartu data, kemudian diberikan kode pada kartu data.

Kode SLM untuk menunjukkan judul novel *Sampah di Laut Meira*.

Kode data enam prinsip kearifan lingkungan, adalah sebagai berikut.

- a. Kode BKB untuk menunjukkan prinsip Bertanggungjawab terhadap Keutuhan Biosfer;
- b. Kode SK untuk menunjukkan prinsip Solidaritas Kosmis;
- c. Kode MKA untuk menunjukkan prinsip Menjaga Keselarasan Alam;
- d. Kode MRSA untuk menunjukkan prinsip Menjalin Relasi Setara terhadap Alam;

- e. Kode KpA untuk menunjukkan prinsip Kepedulian terhadap Alam;
- f. Kode KsA untuk menunjukkan prinsip Kesederhanaan terhadap Alam;
- g. Kode 1,2,3,4 dan seterusnya untuk petunjuk halaman;
- h. Kode I,II,III,IV dan seterusnya untuk petunjuk paragraf;
- i. Kode yaitu i,ii,iii,iv dan seterusnya untuk baris.

Contoh: SLM/BKB/3/III/iii, artinya pada novel *Sampah di Laut Meira*, menunjukkan prinsip Bertanggungjawab terhadap Keutuhan Biosfer terletak pada halaman ketiga, paragraf ketiga, dan baris ketiga.

2. Menganalisis ekokritik sastra dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai bahan ajar di SMA sesuai dengan kompetensi dasar *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia;
3. Menentukan kelayakan ekokritik sastra dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di SMA sesuai dengan kompetensi dasar;
4. Menarik simpulan ekokritik dalam *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di SMA sesuai dengan kompetensi dasar.